

**EVALUASI PENETAPAN TARGET PELAKSANAAN DAN  
PENGENDALIAN RETRIBUSI PASAR PLAJU  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : YOGI ANANDA**  
**NIM : 22 2008 150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2012**



**EVALUASI PENETAPAN TARGET PELAKSANAAN DAN  
PENGENDALIAN RETRIBUSI PASAR PLAJU  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : YOGI ANANDA**  
**NIM : 22 2008 150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2012**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yogi Ananda

NIM : 22 2008 150

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2012



Yogi Ananda

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL : EVALUASI PENETAPAN TARGET PELAKSANAAN  
DAN PENGENDALIAN RETRIBUSI PASAR PLAJU  
DI KOTA PALEMBANG**

**Nama : Yogi Ananda**  
**Nim : 22 2008 150**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik**

**Diterima dan Disyahkan**  
**Pada tanggal, 31 Juli 2012**  
**Pembimbing Skripsi**



**(Aprianto, S.E., M.Si)**

**NIDN/NBM : 0216087201/859190**

**Mengetahui**

**Dekan**

**u.b Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)**

**NIDN/NBM : 0206046303/784021**

MOTTO :

- ❖ *Jangan pernah mengatakan tidak bisa bila itu belum dicoba dan jangan takut salah bila belum dilakukan serta jangan ragu untuk melakukan sesuatu bila itu benar dan bermanfaat.*
- ❖ *Keberhasilanku, senyum bahagia orangtuaku.*
- ❖ *Kekuatan diri berasal dari cinta keluarga dan sahabat*

*(Yogi Ananda)*

*Kupersembahkan kepada :*

- *Bapak dan Ibuku Tercinta*
- *Keluarga Besarku Tercinta*
- *Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidup*
- *Almamater*



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Evaluasi penetapan target pelaksanaan dan pengendalian retribusi pasar plaju di kota Palembang”.

Ucapan Terimakasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendo’akan dan memberi dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE, M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ karyawan.
2. Bapak M. Taufik Syamsudin, S.E, Ak,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ karyawan.
3. Bapak Drs Sunardi, SE, M.Si dan Ibu Welly, SE selaku Ketua dan Sekretaris Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Nina Sabrina, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar yang telah mendidik Penulis dalam menuntut ilmu dan memberikan Pengetahuan yang bermanfaat.
6. Pimpinan beserta Staf dan Karyawan/ karyawanati Dinas Pasar Plaju Palembang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua Orang Tuaku ( Bapak Azhari dan Ibu Arma Senarim ) serta saudara-saudaraku ( Yudhi Prakarsa, dan Yuppi Yoka) yang telah memberikan do'a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
8. Teman-teman angkatan 2008
9. Teman-teman KKN posko 312
10. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya, Amin.

Palembang, Agustus 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Retribusi Pasar .....	8



2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Retribusi .....	21
3. Tahap penetapan anggaran retribusi.....	21
4. Tahap pelaksanaan anggaran retribusi .....	21
5. Tahap pengendalian Anggaran retribusi .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
D. Data yang Diperlukan .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	28
1. Sejarah Singkat Pasar Plaju.....	28
2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	30
3. Visi dan Misi Dinas Pasar Plaju.....	40
B. Pembahasan.....	41
1. Evaluasi Penetapan Target Penerimaan Retribusi....	41
a. Pembuatan Target Yang Hendak Dicapai .....	41
b. Pembuatan Analisis Pengalaman Masa Lalu .....	43
c. Melihat Prospek Yang Akan Datang.....	45
d. Adanya Rencana Yang Bersifat Umum.....	46

2. Evaluasi Pelaksanaan Target Retribusi.....	48
a. Adanya Sistem Akuntansi.....	48
b. Adanya Sistem Pengendalian Manajemen.....	50
3. Evaluasi Pengendalian Target Retribusi.....	52
a. Adanya Pengendalian melalui Laporan Lisan.....	52
b. Adanya Pengendalian Pengamatan Waktu.....	56

**BAB V   SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Target Penerimaan Retribusi Pasar.....	....3
Tabel I.2	Target dan Realisasi Retribusi Pasar Plaju.....	4
Tabel III.1	Data Operasional Variabel .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 3 Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat Toefl
- Lampiran 6 Biodata Penulis

## ABSTRAK

Yogi Ananda/ 222008150/ 2012/Evaluasi penetapan target pelaksanaan dan pengendalian Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang/ Akuntansi.

Perumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimanakah penetapan target atau anggaran penerimaan Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang, Bagaimanakah pelaksanaan pencapaian target atau anggaran penerimaan Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang, Bagaimanakah pengendalian pencapaian target atau anggaran Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penetapan target atau anggaran penerimaan Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang, Untuk mengetahui pelaksanaan pencapaian target atau anggaran penerimaan Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang, Untuk mengetahui pengendalian pencapaian target atau anggaran Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang. Bermanfaat bagi penulis, Dinas Pasar Plaju, dan almamater

Jenis penelitian deskriptif, variabel yang digunakan yaitu Metode penetapan target pelaksanaan dan pengendalian Retribusi Pasar Plaju. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, analisis data dan teknik analisis adalah metode analisis Kualitatif.

Hasil Analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa penetapan target penerimaan retribusi terdiri dari : adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya analisis pengalaman-pengalaman sebelumnya, melihat prospek perkembangan yang akan datang dan rencana yang bersifat umum mengenai apa yang akan dilaksanakan. Tahap penetapan target pada Dinas Pasar Plaju belum begitu baik.

**Kata Kunci : Target penerimaan retribusi pasar.**

## ABSTRACT

*Yogi Ananda / 222008150 / 2012 / The Evaluation of the Implementation and Control Target of Retribution at Plaju Market Palembang / Accounting.*

*The problem of thi study were how the target setting or the Retribution revenue budget at plaju market in Palembang, was, How the implementation of the target accomplishment or the retribution revenue budged at plaju market in Palembang,was and how the control of the target accomplishment ment or teh retribution revenue budged at plaju market in Palembang was the objektive of this study we to find out the target setting problem of study were how the target setting or the Retribution revenue budget at plaju market in Palemban,to find the implementation were how the target setting or the Retribution revenue budget at plaju market in Palembang, and to find out the control were how the target setting or the Retribution revenue budget at plaju market in Palembang, the significance of this study wars for the writer, Plaju Market Agency, and alma mater.*

*This study used descriptive research ,The variable of this study were the implementation target accomplishment and the retribution control of plaju market.. The data used in the study was the primary data. Techniquis of collectingthe data was using documentation, data analysis and techniques of analysis is a method of qualitative analysis.*

*The result showed that the retribution revenue target accomplishment consistend of , the objectives ,the analyses of the previous experiences, the depelopment prospect, and general planning about what to do. The step of the target accomplishment at plaju market agency was not really good.*

**Keywords: Target market acceptance of retribution.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar merupakan suatu unit usaha yang memiliki peran strategis atas jalannya jaringan distribusi dari produsen ke konsumen yang membutuhkan suatu produk. Dengan demikian pasar dapat dikatakan sebagai penyedia langsung kebutuhan harian masyarakat, dan berbagai interaksi di dalamnya yang melibatkan unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat (pedagang dan pembeli). Kondisi ini menegaskan bahwa pasar merupakan salah satu kontributor yang cukup signifikan bagi pelaksanaan pembangunan di daerah, karena melalui retribusi yang dihasilkan bisa menambah pendapatan daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Dalam rangka memenuhi pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah di daerah dapat diperoleh dari penerimaan daerah sendiri atau dapat pula dari luar daerah. Sumber-sumber pendapatan yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah dengan meningkatkan pendapatan dari hasil pajak daerah,

hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah & pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Sumber pendapatan daerah yang paling potensial dan memberikan masukan terbesar pada kas daerah adalah pajak dan retribusi daerah. Upaya-upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah ini tidak terlepas dari mekanisme sistem pemerintahan daerah yaitu kerjasama antar Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah dengan cara pendekatan terpadu dan tidak menghilangkan identitas, tugas serta fungsi masing-masing.

Retribusi Daerah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah retribusi pasar yang termaksud dalam retribusi jasa umum. Menurut Peraturan Daerah Nomor 33 Tahun 2003 tentang retribusi yang dimaksud retribusi pasar adalah pembayaran dan penyediaan fasilitas pasar tradisional pelataran, los kios yang dikelola daerah dan khususnya disediakan untuk pedagang.

Pelaksanaan sistem penerimaan retribusi itu melibatkan berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai pemungutan retribusi maupun para pengguna fasilitas retribusi. Retribusi daerah merupakan salah satu PAD yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pada Pasar Plaju Palembang yang merupakan perusahaan milik daerah.

Dari jumlah pasar yang ada dikota Palembang dan di bawah naungan PD Pasar Palembang Jaya, yang berjumlah 30 pasar. Pasar Plaju merupakan pasar yang pencapaian targetnya di bawah realisasi.

**Tabel I.1**  
**Target Penerimaan Retribusi Pasar Palembang Jaya Kota Palembang Tahun Anggaran 2009-2011**

No	Nama Pasar	2009			2010			2011		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	16 Ilir	327.600.000	444.300.000	135.02	216.500.000	233.500.000	107.85	537.651.567	693.400.000	128.97
2	KSU Wira Niaga (Pasar Kuto)	216.000.000	215.571.000	99.80	333.000.000	333.000.000	100.00	439.200.000	511.455.000	116.45
3	Gandus	4.606.000	4.625.000	100.37	5.080.000	5.360.000	105.51	6.532.000	7.020.000	107.62
4	Tangga Buntung	89.203.856	89.983.856	106.88	106.865.760	118.953.266	111.22	137.461.586	146.534.586	106.60
5	3-4 Ulu	104.059.000	101.358.000	97.41	115.069.463	118.030.670	102.57	148.092.586	151.255.950	102.14
6	Padang Selasa	110.464.200	110.619.700	100.32	120.310.778	130.755.345	108.68	152.677.290	155.746.733	102.01
7	Cinde	594.807.600	593.069.025	99.71	641.651.115	645.419.016	100.59	743.790.139	754.311.728	101.41
8	Kertapati	120.270.500	126.154.500	104.95	144.631.125	143.217.125	99.02	169.752.875	170.433.125	100.40
9	Soak Bato	142.179.100	142.874.225	100.49	215.511.211	202.707.200	94.06	250.051.755	250.221.900	100.07
10	Kebon Semai	139.671.000	140.513.800	100.48	156.154.500	164.286.500	105.21	201.934.500	201.976.500	100.02
11	Pasar Simpang Keramasan	9.000.000	10.500.000	102.22	12.600.000	13.700.000	108.73	18.200.000	18.200.000	100.00
12	Kuto	339.330.600	341.076.500	100.51	169.356.179	166.084.225	98.07	129.939.450	129.759.950	99.88
13	KM 5	339.483.000	322.594.250	95.03	111.388.382	114.257.500	102.58	107.123.250	106.566.500	99.49
14	10 Ulu	821.038.500	812.506.961	97.45	391.782.499	367.381.350	93.77	452.012.200	444.765.898	98.40
15	Burung	21.600.000	22.950.000	106.25	19.500.000	17.440.000	89.44	18.618.000	18.262.000	98.20
16	Kepandean	64.800.000	64.408.000	99.40	60.675.000	62.242.500	102.58	78.862.500	77.210.000	97.90
17	Bukit Kecil	84.468.688	76.657.154	90.73	91.421.410	84.230.811	92.13	104.217.201	101.940.547	97.82
18	Alang-Alang Lebar	28.800.000	30.000.000	104.17	61.500.000	63.000.000	102.44	79.200.000	77.000.000	97.22
19	Lemabang	296.371.000	266.851.481	96.79	343.256.499	346.825.500	101.65	426.177.000	410.616.750	96.35
20	Pasar Pagi KM 5	152.677.290	155.746.733	102.01	145.800.000	143.200.000	98.22	151.740.000	144.000.000	94.90
21	Kamboja	68.250.000	67.983.000	99.61	85.765.625	86.634.377	101.01	111.286.375	105.560.750	94.86
22	Pasar Klinik 7 Ulu	279.150.000	275.460.800	98.68	8.860.000	7.920.000	89.19	11.400.000	10.800.000	94.74
23	Pasar 1 Ulu	6.000.000	5.500.000	91.67	7.500.000	7.200.000	96.00	13.200.000	12.400.000	93.94
24	Sentosa	9.000.000	9.200.000	102.22	9.900.000	10.000.000	101.01	11.400.000	10.400.000	91.23
25	Sekanak	107.479.000	100.472.400	93.48	111.960.569	103.730.000	92.65	131.292.000	114.950.000	90.97
26	Pasar Pagi Lemabang	111.286.375	105.560.750	94.86	109.410.000	110.875.000	101.34	131.292.000	114.950.000	87.55
27	Pasar Buah Jakabaring	78.862.500	77.210.000	97.90	61.500.000	63.000.000	102.44	54.000.000	46.500.000	86.11
28	Sekip Ujung	177.203.036	171.459.236	96.76	257.600.000	218.309.673	84.75	270.332.161	253.141.520	83.64
29	Cakna	24.000.000	16.650.000	69.38	26.400.000	24.420.000	46.97	27.000.000	11.900.000	41.07
30	Plaju	201.600.000	75.000.000	26.88	162.945.000	31.512.000	19.34	216.000.000	80.400.000	37.22

Permasalahan yang terjadi pada retribusi Pasar Plaju adalah dalam pengelolaan pasar tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh karena masih kurangnya minat para penjual untuk menyewa dan menempati tempat atau fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah

Berikut ini adalah tabel 1 mengenai target dan realisasi penerimaan Retribusi pada Pasar Plaju di Kota Palembang.

**Tabel I.2**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pada Pasar Plaju**  
**Tahun Anggaran 2009s/d 2011**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Tahun Anggaran	Target	Realisasi Pencapaian	%	Selisih Pencapaian
1	2009	216.000.000	80.400.000	37,22	(135.600.000)
2	2010	162.945.000	31.512.000	19,34	(131.433.000)
3	2011	201.600.000	75.000.000	26.88	(126.600.000)

**Sumber: PD. Pasar Palembang Jaya 2012.**

Dari tabel diatas dapat dilihat dalam pengelolaan retribusi Pasar Plaju dari tahun 2009 sampai dengan 2011 tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Maka peneliti tertarik untuk menulis usulan penelitian yang berjudul:

**Evaluasi Penetapan Target Pelaksanaan Dan Pengendalian Retribusi**  
**Pasar Plaju Di Kota Palembang.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penetapan Target atau Anggaran Penerimaan Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pencapaian Target atau Anggaran Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang?
3. Bagaimanakah Pengendalian Pencapaian Target atau Anggaran Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penetapan Target atau Anggaran Penerimaan Retribusi Pasar Plaju.
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah Pelaksanaan Pencapaian Target atau Anggaran Retribusi Pasar Plaju.
3. Untuk mengetahui Pengendalian Pencapaian Target atau Anggaran Retribusi Pasar Plaju.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang aplikasi antara ilmu dan teori yang diperoleh terutama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik dalam penerapan yang sebenarnya.

##### 2. Bagi Dinas Pasar Plaju.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penetapan, pelaksanaan dan pengendalian retribusi pasar Dinas Pasar Plaju.

##### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang penting bagi penelitian yang serupa dimasa dan diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi almamater dalam pengembangan penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Sebagai bahan masukan peneliti mengambil penelitian ini sebelumnya yaitu oleh Hendi Sastra Wijaya P.B tahun 2005 dengan Judul “Analisis Penetapan Target dan Sistem Penerimaan Retribusi Pasar pada UPTD Pasar Kota Pagar Alam”. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Bagaimanakah penetapan target penerimaan retribusi pasar pada UPTD pasar kota Pagar Alam dan Bagaimanakah sistem penerimaan retribusi pasar pada UPTD pasar kota Pagar Alam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan target penerimaan retribusi pasar pada UPTD pasar kota Pagar Alam dan untuk mengetahui sistem penerimaan retribusi pasar pada UPTD pasar kota Pagar Alam. di dalam penelitiannya variable yang digunakan adalah penetapan target retribusi adalah suatu mekanisme yang telah ditetapkan aturannya untuk mencapai target retribusi yg telah ditetapkan pada UPTD pasar kota Pagar Alam, data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti masalah penetapan target pada penerimaan retribusi pasar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian, pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang dilakukan pada UPTD Pasar Kota Pagar Alam, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Pasar Plaju.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Retribusi Pasar**

#### **a. Pengertian Retribusi Pasar**

Retribusi pasar merupakan salah satu unsur penting bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan jumlah pendapatan daerah guna mendukung pembangunan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah itinomi sekarang ini, pungutan retribusi pasar adalah salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah.

Retribusi pasar merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum, menurut peraturan daerah 33 tahun 2003 pasar adalah “Tempat yang diberi batas tertentu dan terdi dari atas halaman atau pelataran, bangunan berbentuk los, kios dan bentuk lainnya yang dikelola oleh pemerintah kota dan khusus disediakan untuk pedagang.

Peraturan daerah Nomor 33 Tahun 2003 retribusi pasar adalah “Pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar tradisional, pelataran,

los, kios yang dikelola daerah dan khusus disediakan untuk pedagang”.

Retribusi pasar merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum, menurut Peraturan Daerah Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1997, retribusi pasar adalah pemungutan uang sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan atau usaha yang mempunyai hubungan langsung dari kontra pretasi kepada pemakai retribusi pasar tersebut.

Menurut penjelasan pasal 2 ayat (2) peraturan pemerintah Nomor 66 tahun 2001 tentang retribusi daerah, disebutkan bahwa : “Retribusi pasar adalah pungutan atas pelayanan pasar yang meliputi fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang berupa pelataran, los, kios ang dikelola oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang tidak termasuk yang dikelola oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah dan pihak swasta”.

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rertribusi pasar adalah “ Pungutan atas penyediaan fasilitas-fasilitas pasar tradisional yang berupa pelataran, los, kios dan lainnya dan khusus disediakan untuk pedagang”.



## b. Kriteria Retribusi Jasa Umum (Pasar)

Dalam pelaksanaannya retribusi jasa umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Retribusi ini bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau retribusi perijinan tertentu.
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 3) Jasa tersebut memberi manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan untuk membayar retribusi di samping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.
- 4) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
- 5) Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional tentang pelaksanaannya.
- 6) Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial.
- 7) Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan kualitas layanan yang baik.

teru k: sapo

## c. Objek dan Subjek Retribusi Pasar

Berdasarkan penjelasan pasal 2 peraturan Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah, bahwa yang menjadi objek retribusi pasar adalah tempat berjualan dipasar. Tempat berjualan adalah los, petak, kios atau tanah lapangan terbuka yang termasuk dalam bangunan

pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan. Los adalah ruangan-ruangan terbuka dalam bangunan pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan. Petak adalah ruangan-ruangan tertutup didalam bangunan pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan. Kios adalah bangunan-bangunan sementara yang didirikan diatas tanah pasar dan berada diluar bangunan pasar dengan ukuran tertentu serta dipergunakan untuk memajang dan menjual barang-barang dagangan.

Subjek Retribusi Pasar adalah setiap pedagang yang memakai tempat berjualan dipasar dikenakan sewa tempat berjualan, pelayanan kebersihan dan keamanan.

**d. Tarif Rertribusi Pasar (Jasa Pengelola Pasar).**

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Penetapan Target Jasa Pengelolaan Pasar Pasal 3, tarif jasa pengelolaan pasar meliputi: Jasa pengelolaan harian yang dikenakan kepada penyewa petak, los dan hamparan dilokasi pasar terbuka yang dipakai secara tidak tetap yaitu sebesar Rp 2000,- perhari. Jasa pengelolaan harian ini merupakan jasa yang dipungut dari para pedagang secara harian, dan Peraturan Walikota Palembang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Penetapan Tarif Jasa

Pengelolaan Pasar Pasal 3, tarif jasa pengelolaan pasar meliputi :  
Jasa pengelolaan harian yang dikenakan kepada penyewa petak, los dan hamparan dilokasi pasar terbuka yang dipakai secara tidak tetap yaitu sebesar Rp 2500,- perhari. Jasa pengelolaan harian ini merupakan jasa yang di pungut dari para pedagang secara harian.

#### **e. Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pasar.**

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah, dalam Pasal 12 menyatakan bahwa tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi ditetapkan oleh Kepala Daerah. Pasal 26 Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000. Pemungutan retribusi pasar atau sewa tempat berjualan dilakukan setiap bulan dan pembayaran paling lambat tanggal 10 jika tidak membayar tepat waktunya atau kurang bayar dan akan ditagih dengan menggunakan Surat Tagihan Retribusi Daerah setelah dahulu diberikan peringatan.

#### **f. Jenis Pungutan Retribusi Pasar**

Menurut Pasal 8 Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 33 Tahun 2003 tentang retribusi pasar, jenis-jenis pungutan dalam retribusi pasar adalah:

- 1) Pedagang yang menggunakan tempat berdagang didalam pasar dikenakan retribusi tempat, retribusi kebersihan dan retribusi penetapan.

- 2) Pedagang Sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf b peraturan daerah dikenakan retribusi kebersihan.
- 3) Pengguna fasilitas pasar berupa wc umum dan sarana tempat parkir serta jalan dalam lokasi pasar dikenakan retribusi untuk 1 (satu) kali pakai.

#### **g. Pemungutan Retribusi Pasar**

Pemungutan retribusi pasar adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terhutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada wajib retribusi serta pengawasan penyeterannya.

Melihat dari pengertian pemungutan tersebut, maka pemungutan retribusi pasar meliputi kegiatan pendataan objek dan subjek retribusi pasar, penentuan besarnya tarif sewa tempat berjualan, pelaksanaan pemungutan retribusi pasar dan penyeteroran hasil pungutan serta pengawasan pemungutan retribusi pasar.

##### 1) Pendapatan Objek dan Subjek Retribusi Pasar.

Kegiatan pendataan objek dan subjek retribusi pasar dilakukan oleh pengelola pasar sebagai pelaksanaan pemungutan retribusi pasar dan Dinas Pendapatan Daerah sebagai koordinator pendapatan daerah .

Objek retribusi pasar yang didata meliputi:

- a) Jumlah kios, los atau hamparan pasar yang ditunggu dan yang kosong dan luas tanah yang digunakan untuk pedagang kaki lima.
- b) Fasilitas pendukung pasar seperti penerangan, air dan sarana pendukung lainnya.

Pendataan subjek retribusi pasar meliputi jumlah pedagang yang menempati kios, los atau hamparan pedagang kaki lima pada setiap unit pasar.

## 2) Penentuan Besarnya Tarif Retribusi Pasar.

Besarnya tarif retribusi pasar mengacu kepada penetapan tarif menurut ketentuan mengenai tarif retribusi jasa umum dalam Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah serta peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah dalam pasal 8 menyebutkan bahwa, "Prinsip dan sarana dalam penetapan tarif retribusi jasa umum didasarkan pada kebijaksanaan daerah dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

Berdasarkan pasal 8 tersebut maka besarnya tarif retribusi pasar yang meliputi sewa tempat berjalan, pelayanan kebersihan dan pelayanan keamanan harus memperhatikan prinsip dan

sasaran penetapan tarif retribusi jasa umum sebagaimana disebutkan dalam pasal 8 tersebut. Selanjutnya dalam pasal 11 disebutkan bahwa tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 5 (lima) tahun sekali. Besarnya tarif retribusi pasar ditetapkan berdasarkan peraturan daerah dan dalam pelaksanaannya diatur melalui keputusan kepala daerah.

### 3) Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pasar

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah, dalam pasal 12 menyebutkan bahwa tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan, maksudnya adalah bahwa seluruh proses kegiatan pemungutan retribusi tidak dapat diserahkan kepada pihak ketiga. Namun dalam pengertian ini bukan berarti pemerintah daerah tidak boleh bekerja sama dengan pihak ketiga.

Pemerintah daerah dengan sangat selektif dapat bekerja sama dengan pihak ketiga yang karena profesionalismenya layak dipercaya untuk ikut melaksanakan sebagian tugas pemungutan jenis retribusi secara lebih efisien. Kegiatan pemungutan retribusi yang tidak dapat dikerjasamakan dengan pihak ketiga adalah kegiatan perhitungan besarnya retribusi yang terhutang, pengawasan penyeteroran retribusi dan penagihan retribusi.

Selanjutnya dalam pasal 15 peraturan daerah Nomor 33 tahun 2003 tentang retribusi, menyebutkan bahwa retribusi dipungut dengan menggunakan surat ketetapan retribusi daerah atau dokumen lain yang dipersamakan yaitu berupa karcis, kupon, surat perjanjian sewa dan kartu langganan. Semua pedagang warga negara Indonesia golongan ekonomi lemah yang berdomisili dalam daerah, dapat menyewa dan menempati tempat berjualan baik secara tetap (langganan) maupun menyewa secara harian. Penyewa tempat berjualan memiliki izin tertulis dari kepala daerah dan menempelkan surat izin asli tersebut dalam bingkai kaca dengan menempatkan ditempat yang mudah terlihat oleh umum. Untuk mendapatkan surat izin pedagang terlebih dahulu mengajukan permohonan dan mengisi formulir yang telah disediakan.

Penyewa tempat berjualan harus menempati sendiri tempat tersebut dan tidak dibenarkan menyewakan atau menyerahkan dibawah tangan kepada pihak ketiga. Apabila penyewa tempat berjualan ingin melepaskan hak penyewaan kepada pihak ketiga, harus dengan izin tertulis dari kepala dinas. Kepala penyewa yang telah ditunjuk dan ditetapkan mendapat tempat berjualan secara tetap, diberikan surat perjanjian sewa-menyewa yang dikeluarkan oleh kepala kantor pasar serta ditentukan jangka waktunya dan besarnya sewa yang harus dibayar setiap bulan.

Pemungutan retribusi pasar atas sewa tempat berjualan dilakukan setiap bulan dan pembayarannya oleh penyewa dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh). Pemungutan retribusi pasar atas pelayanan kebersihan dan pelayanan keamanan dilakukan oleh di kepala unit pasar dan dilengkapi dengan tanda pengenal.

Dalam hal wajib retribusi pasar (penyewa tempat berjualan) tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, maka akan dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi pasar yang terutang atau yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan surat penagihan. Pelaksanaan pemungutan atau penagihan retribusi pasar diatur melalui peraturan daerah dan keputusan kepala daerah. Peraturan daerah dan keputusan kepala daerah ini harus menyebutkan tentang penentuan pembayaran, tempat pembayaran, biaya pemungutan, angsuran dan peneundaan pembayaran serta sanksi atas keterlambatan pembayaran atau kekurangan pembayaran.

#### 4) Penyetoran Hasil Pemungutan Retribusi Pasar

Penyetoran hasil pemungutan retribusi pasar mengacu kepada keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah, serta tata cara penyusunan

anggaran pendapatan dan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Menurut peraturan ini uang hasil pemungutan Retribusi Pasar harus disetorkan secara langsung kepada Bendaharawan.

Dalam pasal 41 keputusan menteri dalam negeri ini disebutkan bahwa pada unit kerja yang bertugas mengumpulkan uang hasil pajak daerah dan retribusi daerah dibentuk satuan pemegang kas pembantu yang bertanggungjawab kepada pemegang kas pada satuan kerja induknya yaitu bendaharawan khusus penerima. Hasil pemungutan ini disetorkan secara bruto. Satuan pemegang kas pembantu wajib menyetor seluruh uang yang diterimanya paling lambat satu hari kerja sejak uang kas tersebut diterima.

Melihat keputusan menteri dalam negeri ini, maka uang hasil pemungutan retribusi pasar harus disetorkan secara langsung pada bendaharawan khusus bukti setor unit pasar secara bruto. Selanjutnya paling lambat satu hari kerja sesudah penerimaan hasil pemungutan retribusi pasar harus disetor oleh bendaharawan khusus bukti setor.

- 5) Pengawasan Pelaksanaan Pemungutan dan Penyetoran Hasil Pemungutan Retribusi Pasar



Pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan dan penyetoran hasil retribusi pasar dilakukan oleh kantor pengelola pasar melalui sub dinas ketertiban, keamanan dan pengawasan.

Pengawasan terhadap pemungutan dan penyetoran hasil pemungutan retribusi pasar mengacu kepada keputusan menteri dalam negeri Nomor 29 tahun 2002 tentang pedoman pengurusan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan dan penyusunan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

#### **h. Sanksi-Sanksi Hukum**

Pada akhir kegiatan usaha peningkatan penerimaan retribusi daerah pada kegiatan intensifikasi masih dituntut untuk melakukan tindakan penegasan hukum atas kelalaian yang dilakukan oleh wajib retribusi. Menurut Peraturan daerah No 5 tahun 2005 menyatakan bahwa pedagang yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan daerah ini, akan diberikan peringatan 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu masing-masing peringatan 7 x 24 jam. Apabila peringatan ini tidak dipenuhi dan atau tidak diindahkan, direksi berwenang melakukan penutupan terhadap tempat usaha dan atau kegiatannya serta pencabutan izinya.

**i. Jasa Pelayanan dan penggunaan fasilitas pasar**

Jasa pelayanan dan penggunaan fasilitas pasar tersebut meliputi:

- 1) Penyediaan fasilitas bangunan pasar;
- 2) Penyediaan fasilitas pengamanan;
- 3) Penyediaan fasilitas penerangan; dan
- 4) Penyediaan fasilitas umum lainnya, seperti penyediaan air, telepon, gudang, alat pemadam kebakaran dan sarana kebersihan.

**j. Jenis Pengelolaan Pasar Berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 10 Tahun 2010:**

Jenis jasa pengelolaan jasa menurut Peraturan Walikota Palembang Nomor 10 Tahun 2010 Pasal 2, meliputi:

- 1) Jasa pengelolaan harian
- 2) Jasa pengelolaan sewa petak harian
- 3) Jasa penata-usahaan petak, los dan kios
- 4) Jasa pengelolaan parker
- 5) Jasa sewa tanah
- 6) Jasa pemanfaatan aset pasar (tempat penyelenggaraan reklame)
- 7) Jasa ruang pameran atau promosi
- 8) Uang kunci
- 9) Jasa pengelolaan balik nama
- 10) Jasa Pengelolaan WC

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi**

Menurut Benyamin Harrist (2002:8) menyebutkan 3 faktor utama penyebab tidak keefisienan pemungutan pajak atas retribusi di Indonesia. 3 (tiga) faktor tersebut adalah :

- a. Tarif yang terlalu tinggi
- b. Lemahnya aparat pajak atau retribusi
- c. Rendahnya tingkat kepatuhan membayar

## **3. Tahap Penetapan Anggaran Penerimaan Retribusi**

Menurut Arifin Sabeni dkk (2000:42) tahap penetapan anggaran penerimaan retribusi :

- a. Adanya target yang hendak dicapai.
- b. Adanya analisis pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya.
- c. Melihat prospek perkembangan yang akan datang.
- d. Adanya rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar.

## **4. Tahap Pelaksanaan Anggaran Penerimaan Retribusi**

Menurut Mardiasmo (2002:119) adapun tahap Tahap Pelaksanaaa Anggaran Penerimaan Retribusi:

- a. Setelah anggaran disetujui oleh legislative, tahap berikutnya adalah pelaksanaan anggaran. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, hal terpenting yang harus diperhatikan oleh manajer

keuangan adalah dimilikinya sistem akuntansi dan sistem pengendalian manajemen.

- b. Bagian keuangan dalam hal ini bertanggungjawab untuk menciptakan sistem akuntansi yang memadai dan handal untuk perencanaan dan pengendalian anggaran yang telah disepakati, dan bahkan dapat diandalkan untuk tahap penyusunan anggaran periode berikutnya.

#### **5. Cara Pengendalian Anggaran Penerimaan Retribusi**

Menurut Dedi Nordiawan (2006:54) adapun Cara Pengendalian Anggaran Penerimaan Retribusi adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi dengan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat dilihat secara langsung kegiatan bawahan dilapangan.
- b. Pengendalian melalui laporan lisan, pengendalian dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan bawahan. Pengendalian melalui waktu, pertanggung jawaban waktu bertanggung jawab untuk mencatat jam kerja penggunaan pengendalain dengan mengamati pada jam kerja akan dapat membandingkan antara jadwal waktu yang direncanakan dengan tanggal realisasi pekerjaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2003:11) jenis penelitian jika dilihat dari tingkat eksplanasi ada 3 (tiga) macam yaitu:

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variable lain.

##### 2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu Penelitian yang dilakukan pada pasar Plaju dalam mengevaluasi penetapan target, pelaksanaan dan pengendalian retribusi pasar.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pasar Plaju Kota Palembang yang beralamat di jalan Kapten Abdullah Palembang.

### C. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Metode Penetapan Target Pencapaian Retribusi.	Suatu cara atau sistem untuk mencapai target retribusi yang telah ditetapkan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Adanya target yang hendak dicapai.</li> <li>b) Adanya pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya.</li> <li>c) Melihat prospek perkembangan yang akan datang.</li> <li>d) Adanya rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar.</li> </ul>
Metode Pelaksanaan Retribusi.	Suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Adanya sistem akuntansi.</li> <li>b) Adanya sistem pengendalian manajemen.</li> </ul>
Metode Pengendalian Target Retribusi.	Pembatasan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Adanya pengendalian melalui laporan lisan.</li> <li>b) Mengumpulkan informasi secara langsung</li> </ul>

Sumber :Penulis, 2011

#### **D. Data Yang Digunakan**

Menurut Husein Umar (2003:42) bahwa data terbagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari:

- a. Gambaran umum Dinas Pasar Plaju.
- b. Data Target Penerimaan Retribusi Pasar Plaju.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data Menurut Nan Lin dalam buku W. Gulo,(2002: 115-123) terdiri dari :

##### **1. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data,peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

## 2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

## 4. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya.

## 5. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengkopi dokumen-dokumen atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengendalian dan penerimaan retribusi pasar.

## **F. Analisis data dan Teknik Analisis**

Menurut Kuncoro (2003:124) menyatakan bahwa metode analisis ada dua metode yaitu:

### **1. Metode Kualitatif**

Metode kuantitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dengan cara memperjelaskan dalam bentuk kata-kata atau bentuk kalimat.

### **2. Metode Kuantitatif**

Metode kualitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan cara menggunakan data.

Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan mengenai target dan realisasi penerimaan retribusi pasar Plaju.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Dinas Pasar Plaju Kota Palembang**

Dinas Pasar Kota Palembang pada tahun 1997 melakukan perubahan pertama Peraturan Daerah Tahun 1987. Karena sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan perekonomian, maka tarif retribusi pasar yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang Nomor 12 Tahun 1987 tentang retribusi pasar dalam Kotamadya Daerah Tingkat III Palembang perlu diubah dan disesuaikan dengan perkembangan perekonomian dewasa ini. Dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor 54 Tahun 1997, maka Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1987 dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pesatnya kehidupan perkotaan dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta pemanfaatan di lokasi bidang prasarana, perlu mengoptimalkan pengelolaan pasar yang selama ini dilaksanakan oleh Dinasr Pasar berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2001 tentang pembentukan, kedudukan dan tugas pokok. Fungsi dan struktur organisasi Dinas Daerah dirasakan perlu dikelola secara efektif dan operasional dengan membentuk Perusahaan Daerah.

Pendirian Pusat Koperasi Melati (PUSKOP) disahkan pada tanggal 8 februari 1999 oleh Menteri Koperasi, pengusaha kecil dan menengah dengan Surat Keputusan No.04/KPTS/BH/KWK.6/II/1999 dengan nomor Badan Hukum : 003952/BH/VI.

Pada tahun 2004 dibentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah Melati yang berkantor dipasar Cinde lantai II. KSP Syariah Melayani pembiayaan dengan sistem bagi hasil untuk usaha anggotanya yang merupakan pedagang dipasar Cinde dan sekitarnya.

Pada awal tahun 2007, Puskop Melati melalui unit usaha pengelolaan pasarnya mulai merelokasikan pasar plaju menjadi pasar Tradisional modern plaju. Pembangunan pasar tradisional modern plaju selesai pada bulan Agustus 2008 dan diresmikan oleh walikota Palembang pada tanggal 16 oktober 2008.

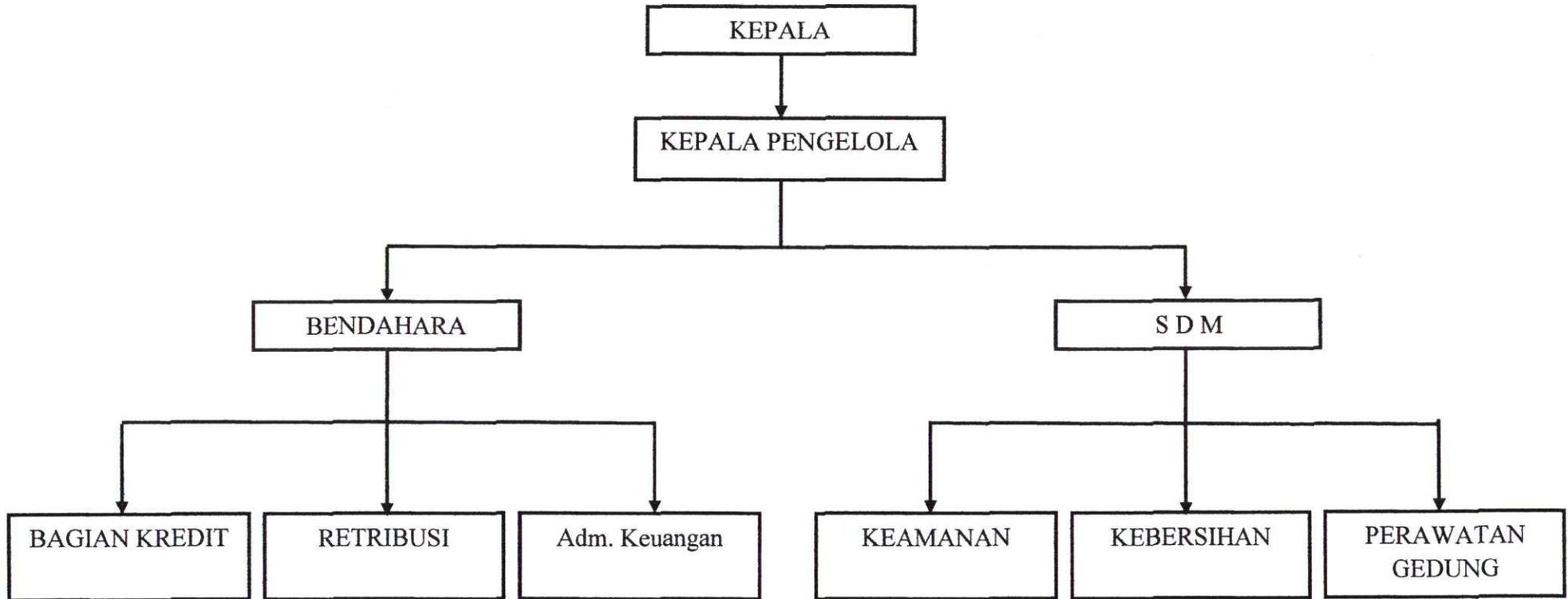
Pasar Plaju dibentuk dengan maksud dengan tujuan untuk melakukan pengelolaan pasar dan fasilitas serta utilitas pasar dalam rangka pengembangan perekonomian daerah, Tugas pokok Pasar plaju adalah melaksanakan pelayanan dibidang pepasaran, ikut membantu kelancaran distribusi barang dan jasa pasar, Pasar plajju selalu berbenah diri dan berkomitmen untuk menyediakan dan memberikan pelayan terbaik dan mengutamakan kepuasan kosumen.

## **2. Organisasi dan Pembagian Tugas Dinas Pasar Plaju Palembang**

Banyak keberhasilan perusahaan tergantung pada organisasi, tetapi struktur organisasi yang tidak didukung oleh prakarsa para anggota, akan melemahkan efektifitas organisasi tersebut, struktur organisasi adalah susunan atau gambaran yang menunjukkan tentang pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari masing-masing fungsi dan personilnya. Struktur organisasi akan memperlihatkan hubungan pada bidang mana harus dilaksanakan serta kemana pelaporan harus disampaikan, agar tujuan organisasi tersebut dapat dicapai.

Struktur organisasi Pasar Plaju berbentuk organisasi garis, karena kekuasaan akan mengalir secara langsung dari Kepala Pasar kemudian ke Kepala Pengelolaan dan kemudian terus ke karyawan-karyawan dibawahnya. Struktur organisasi Pasar plaju adalah sebagai berikut :

**GAMBAR IV.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PASAR PLAJU**



Sumber: Pasar Modern Plaju Palembang, 2012

Berdasarkan struktur organisasi Pasar Plaju, maka susunan dan pembagian tugas organisasi Pasar Plaju adalah sebagai berikut:

a. Kepala Unit Pasar

Kepala unit pasar mempunyai tugas :

- 1) Mengendalikan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di dalam pasar.
- 2) Membuat rencana keuangan.
- 3) Memantau dan mengawasi kondisi dan situasi pasar.
- 4) Memberikan input dan umpan-balik kepada bawahan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang diinginkan.
- 5) Mengevaluasi rencana keuangan dan realisasinya berdasarkan laporan dari bagian kasir.

b. Kepala Pengelola

Kepala pengelola mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan pasar, lokasi yang berwenang dalam menangani masalah pasar sesuai dengan tugas pokok.

Pengelola pasar mempunyai fungsinya yaitu :

- 1) Melakukan pelayanan umum dibidang perpasaran.
- 2) Membina pedagang pasar.
- 3) Ikut membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa.

Kepala pengelola pasar mempunyai tugas :

- 1) Penyelenggaraan urusan pelayan umum dibidang pengelolaan pasar.
- 2) Pembinaan dan pengendalian pengelolaan pasar.
- 3) Melaksanakan ketatausahaan.
- 4) Membuat rencana, program kerja dan jadwal kegiatan Seksi Pengelolaan Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 5) Menjabarkan dan membagi tugas kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Membuat konsep kebijakan teknis pengelolaan pasar berdasarkan kondisi dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertimbangan atasan dalam penetapan kebijakan.
- 7) Menyelenggarakan penanganan pasar diluar UPT Pasar dalam rangka meningkatkan pelayanan.
- 8) Menyelenggarakan pendaftaran permohonan penempatan pedagang di pasar melalui pemberian surat ijin atau tanda daftar guna menunjang ketertiban pasar;

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan dari kepala pengelolaan pasar merupakan :

- 1) Mewujudkan peningkatan kemampuan pembiayaan daerah dengan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan dalam

bidang pengelolaan pasar melalui optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan pendapatan.

- 2) Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian pembantu dana bergulir dipasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari kejaran rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkatkan.
- 3) Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realistis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat sejahtera dan nyaman.

Adapun yang menjadi sasaran pengelolaan pasar yaitu :

- 1) Terwujudnya pengelolaan pasar yang lebih solid guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan penghasil pendapatan daerah melalui retribusi pengelolaan pasar
- 2) Tercapainya target pendapatan retribusi dari sektor pasar.
- 3) Tercapainya peningkatan kualitas SDM yang memadai dan mampu melaksanakan tugas secara maksimal dalam pencapaian target pasar.
- 4) Terwujudnya harmonisasi antara para pedagang dengan pedagang, maupun antara pedagang pasar dengan petugas

yang ada dipasar. Sehingga pada akhirnya kesejahteraan dan pemberdayaan bagi para pedagang akan dapat terwujud dengan baik.

- 5) Tersedianya fasilitas-fasilitas kebersihan yang terjaga dan terpelihara dengan baik, dalam menuju suasana pasar yang kondusif, bersih, sehat dan nyaman bagi semua pengguna, baik pedagang, petugas maupun pengunjung yang berada di pasar.

c. Bendahara

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian bendahara mempunyai tugas :

- 1) Menerima uang atau surat berharga atau barang.
- 2) Menyimpan uang atau surat berharga atau barang.
- 3) Membayar uang atau surat berharga atau barang.
- 4) Menyetor uang atau surat berharga atau barang.
- 5) Mempertanggungjawabkan uang atau surat berharga atau barang yang berada dalam pengelolaan.

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian SDM mempunyai tugas :

- 1) perencanaan kebutuhan, manajemen kinerja dan manajemen karir.

- 2) Pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia , perencanaan pelaksanaan dan pengembangan potensi sumber daya manusia.

e. Bagian Kredit

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian kredit mempunyai tugas :

- 1) Menerima, memeriksa, menganalisa dan melayani para calon untuk mendapatkan kredit.
- 2) Menyusun langkah kerja kepala bagian sebagai pedoman kerja bawahan.
- 3) Memberi tugas dan petunjuk kepada bawahan sesuai langkah kerja kepala bagian.
- 4) Membuat daftar Nominatif Kreditor.

f. Bagian Adm Keuangan

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian Adm Keuangan mempunyai tugas :

- 1) Penyuusunan rencana kerja dan kegiatan bagian keuangan.
- 2) Penyiapan bahan dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja perusahaan daerah.
- 3) Pelaksanaan operasional administrasi keuangan.
- 4) Pembuatan jurnal dan pembukuan bukti kas masuk, bukti kas keluar dan bukti memorial sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 5) Penyusunan pelaporan keuangan baik bulanan, triwulanan dan tahunan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas, perhitungan laba atau rugi, perubahan penyediaan barang berharga dan barang cetakan lainnya.
- 6) Pembukuan administrasi penyediaan barang berharga dan barang cetakan lainnya.
- 7) Pembukuan investaris dan pembuatan daftar penyusutan.
- 8) Pembukuan bukti setor Bank dari unit-unit pasar dan penerimaan lainnya kepada Bank yang ditunjuk.

g. Bagian Keamanan

Bagian keamanan mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan keamanan.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian keamanan mempunyai tugas :

- 1) Menyusun bahan kebijakan teknis dibidang keamanan.
- 2) Menyusun program kegiatan keamanan.
- 3) Melaksanakan pengawasan terhadap petugas dan aktivitas keamanan pasar.
- 4) Mencatat, menganalisa kejadian dan peristiwa dan atau laporan yang menyangkut masalah keamanan pedagang dan pasar.

- 5) Melaporkan dan mengkoordinasikan setiap kejadian dan peristiwa terhadap gangguan keamanan yang dapat mengganggu aktivitas pedagang dan pasar.
- 6) Melaksanakan dan pembinaan dan pelatihan terhadap petugas keamanan dalam upaya penanggulangan dan pecegahan timbulnya bahaya kebakaran atau bahaya lainnya yang dapat mengganggu aktivitas perdagangan di lingkungan dan lingkungan pasar.
- 7) Melaksanakan operasi pengamanan dan penertiban pedagang serta lokasi tempat usaha bagi pedagang pasar.
- 8) Menyusun dan menempatkan petugas keamanan dimasing-masing pos keamanan.
- 9) Menganalisa kebutuhan petugas keamanan.
- 10) Menyusun dan mengajukan perlengkapan kerja petugas keamanan pasar.
- 11) Mengkoordinasikan keamanan pasar dengan Dinas/Instansi/Lembaga Terkait.
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberi atasan sesuai tugas.
- 13) Pembinaan anggota satpam dilingkungan pasar.

#### h. Bagian Kebersihan

Bagian kebersihan mempunyai tugas melaksanakan pembersihan pasar secara menyeluruh.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian kebersihan mempunyai tugas :

- 1) Pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan pasar.
- 2) Pengawasan dan pemeriksaan kondisi fisik pasar secara berkala.
- 3) Pemeliharaan kebersihan sarana dan prasarana pasar.
- 4) Perencanaan pemeliharaan fasilitas perpasaran.

#### i. Bagian Perawatan Gedung

Bagian perawatan gedung mempunyai tugas melaksanakan perawatan pasar secara menyeluruh.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, bagian perawatan gedung mempunyai tugas :

- 1) Meningkatkan perawatan gedung secara menyeluruh.
- 2) Memperbaiki kondisi pasar yang sudah mengalami kerusakan.

### 3. Visi dan Misi Dinas Pasar Plaju

Visi Dinas Pasar Plaju adalah menjadikan pasar yang nyaman, aman dan berkualitas sebagai sarana perekonomian daerah kota Palembang. Sedangkan

Misi Pasar Plaju sebagai berikut :

- a. Menyediakan prasarana dan sarana serta fasilitas pasar yang lengkap, berkualitas, bersih, rapi, indah dan sehat berwawasan lingkungan.
- b. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang cukup, segar, murah dan berdaya saing.
- c. Meningkatkan rasa aman dan nyaman baik pedagang, pembeli dan masyarakat.

Untuk meningkatkan mewujudkan pasar terbaik dan sebagai implementasi dari visi dan misi Dinas Pasar Plaju, maka disusunla program kerja sebagai berikut :

- a. peningkatan penggunaan petak-petak kosong dipasar.
- b. Melarang penggunaan petak sebagai tempat penyimpanan barang (gudang).
- c. Melakukan pembinaan kepada para pedagang.
- d. Mengupayakan areal parkir yang menjadi milik dinas untuk dikelola langsung oleh dinas pasar.
- e. Peningkatan kebersihan dan keamanan dilingkungan pasar.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Evaluasi Penetapan Target Penerimaan Retribusi Pasar**

#### **a. Pembuatan Target Yang Hendak Dicapai**

Target yang hendak dicapai oleh suatu badan pemerintah maupun swasta merupakan tujuan utama. Target diciptakan untuk pedoman dalam menetapkan tujuan secara maksimal dan memuaskan.

Dinas Pasar Plaju mempunyai target yang hendak dicapai dapat dilihat dari visi dan misi dalam rangka menunjang pelaksanaan otonomi daerah. Visinya adalah “Menjadikan pasar yang nyaman, aman dan berkualitas sebagai sarana perekonomian daerah kota Palembang”. “Misinya adalah “Menyediakan prasarana dan sarana serta fasilitas pasar yang lengkap, berkualitas, bersih, rapi, indah dan sehat berwawasan lingkungan, menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang cukup, segar, murah dan berdaya saing, meningkatkan rasa aman dan nyaman baik pedagang, pembeli dan masyarakat”.

Visi yang ada di Dinas Pasar Plaju belum tercapai untuk menjadikan pasar yang nyaman, aman dan berkualitas sebagai sarana perekonomian daerah kota Palembang.

Misi yang belum dicapai oleh Dinas Pasar Plaju diantaranya belum menyediakan prasarana dan sarana serta fasilitas pasar yang lengkap, berkualitas, bersih, rapi, indah dan sehat berwawasan

lingkungan, menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang cukup, segar, murah dan berdaya saing, meningkatkan rasa aman dan nyaman baik pedagang, pembeli dan masyarakat.

Untuk mewujudkan pelayanan pasar terbaik dan sebagai implementasi dari visi dan misi Dinas Pasar Plaju maka disusunlah program kinerja yaitu peningkatan penggunaan petak-petak yang kosong dipasar melarang penggunaan petak sebagai tempat penyimpanan barang, mengupayakan areal parkir yang menjadi milik dinas pasar untuk dikelola langsung oleh dinas pasar, dan perbaikan prasarana, sarana, meningkatkan keamanan dan kebersihan dilingkungan pasar.

Pada Dinas Pasar Plaju masalah yang terjadi dalam menetapkan anggaran penerimaan retribusi pasar melalui target yang hendak dicapai belum sepenuhnya diterapkan karena belum membuat rencana dan program kerja mengenai retribusi pasar, penetapan anggaran penerimaan retribusi pasar berdasarkan tahun sebelumnya, tidak melihat perkembangan jumlah pedagang setiap tahunnya dan adanya petugas retribusi pasar tidak melakukan pendataan dan pendaftaran terhadap kewajiban retribusi pasar sehingga mengakibatkan pencapaian tujuan melalui anggaran yang ditetapkan tidak terealisasi dengan maksimal.

Sebaiknya Dinas Pasar Plaju dalam menetapkan target penerimaan retribusi pasar harus membuat tujuan yang hendak



dicapai, yaitu dengan cara membuat rencana dan program kerja serta mengevaluasi program kerja tersebut berdasarkan hasil yang telah dicapai, melihat perkembangan jumlah pedagang setiap tahunnya sebagai objek retribusi pasar sehingga dalam menetapkan target penerimaan retribusi pasar berdasarkan peningkatan objek-objek retribusi pasar, membuat ketertiban dalam membayar retribusi pasar dan memberikan teguran kepada petugas pelaksana pemungutan retribusi pasar yang tidak melakukan pendataan dan pendaftaran terhadap wajib retribusi pasar serta lebih tegas lagi dalam memberlakukan sanksi bagi orang atau badan yang tidak membayar retribusi sehingga target yang hendak dicapai dapat terealisasi dengan maksimal.

#### **b. Pembuatan Analisis Pengalaman-Pengalaman Masa Lalu**

Pengalaman merupakan suatu yang akan dikatakan sebagai kinerja dan usaha-usaha yang sedang dijalankan baik oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Dengan pengalaman tersebut maka dapat menilai apakah kinerja yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah disusun.

Penetapan anggaran penerimaan retribusi pasar di Dinas Pasar Plaju dengan menganalisis pengalaman masa lalu adalah kinerja dan usaha-usaha yang dilakukan untuk pemungutan retribusi

daerah dalam satu periode sebelumnya dan kinerja dalam tahun sebelumnya digunakan untuk menilai apakah kegiatan yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Untuk itu, Dinas Pasar Plaju harus menelaah anggaran penerimaan retribusi pasar yang ditetapkan masa lalu sesuai dengan objek retribusi pasar masa lalu sehingga dengan cara menelaah maka pihak DISPENDA akan berpikir menetapkan anggaran penerimaan retribusi pasar saat ini, karena apabila tidak menelaah pengalaman tahun sebelumnya akan berakibat pada penurunan realisasi penerimaan retribusi pasar saat ini dan pendapatan tahun lalu di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan target apabila tahun lalu target yang ditetapkan tercapai maka diperlukan evaluasi dilapangan baik itu melihat jumlah pedagang maupun petugas dilapangan yang diberi tugas untuk melakukan pendataan terhadap objek retribusi dan pemungutan retribusi pasar tersebut, apakah hanya menggunakan data objek retribusi tahun lalu.

Masalah yang terjadi dalam menetapkan anggaran penerimaan retribusi pasar adalah DISPENDA belum menelaah anggaran penerimaan retribusi pasar masa lalu, hal ini dikarenakan pihak DISPENDA sering menetapkan anggaran berdasarkan tahun sebelumnya serta tidak memperhatikan realisasi penerimaan tahun

sebelumnya sehingga mengakibatkan realisasi penerimaan retribusi pasar setiap tahunnya belum mencapai target yang ditetapkan.

Sebaiknya Dinas Pasar Plaju agar penerimaan retribusi pasar terealisasi dengan maksimal hendaknya Dinas Pasar Plaju sebelum menetapkan target penerimaan khususnya pada retribusi pasar harus mengkaji pengalaman-pengalaman masa lalu dengan cara menelaah realisasi penerimaan tahun sebelumnya berdasarkan jumlah objek retribusi pasar yang ada pada formulir pendaftaran dan pendataan tahun sebelumnya, sehingga pihak DISPENDA dapat menentukan besarnya penerimaan retribusi pasar yang seharusnya dan tidak terjadi penetapan anggaran penerimaan retribusi pasar berdasarkan tahun sebelumnya.

### **c. Melihat Prospek Perkembangan Yang Akan Datang**

Kota Palembang banyak menyimpan prospek penerimaan yang belum tergali sepenuhnya khususnya pada retribusi pasar. Padahal penerimaan retribusi pasar sangat memberikan andil yang cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palembang. Sumber penerimaan tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam meningkatkan pembangunan maka akan terwujud pemerataan pelayanan pasar yang aman dan nyaman sehingga para pengusaha tertarik untuk menanamkan modalnya di Kota Palembang yang memiliki perkembangan

diprediksi akan maju dan mengalami perubahan yang cepat baik dari segi pembangunan maupun segi yang lainnya. Apabila pemungutan retribusi pasar di Kota Palembang digali sepenuhnya maka akan memberikan andil yang cukup besar bagi (PAD). Melihat jumlah pedagang merupakan suatu wadah untuk menggali potensi yang dimiliki maka hendaknya DISPENDA lebih menggali potensi penerimaan retribusi pasar khususnya pedagang pasar.

Sebaiknya Dinas Pasar Plaju sebelum menetapkan target penerimaan retribusi pasar harus lebih teliti melihat prospek perkembangan yang akan datang dengan melihat jumlah objek retribusi berdasarkan data jumlah pedagang berdasarkan tahun yang bersangkutan dan dibuatnya lokasi pasar, penunjuk arah lokasi sesuai jenis barang yang dijual seperti tempat berjual ikan, sayur-mayur, baju untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan barang yang diinginkan sehingga para pembeli merasa nyaman dan aman untuk berbelanja di pasar.

#### **d. Adanya Rencana Yang Bersifat Umum Mengenai Retribusi Pasar**

Dinas Pasar Plaju sudah melakukan beberapa tahap untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk mengimplementasikan tujuan tersebut diperlukan penyusunan rencana-rencana yang bersifat umum.

Penetapan anggaran penerimaan retribusi pasar di Dinas Pasar Plaju dalam menyusun rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar adalah menyusun rencana-rencana yang bersifat umum dalam meningkatkan pemungutan ataupun pelayanan dibidang pelayanan yang memuaskan. Dinas pasar dalam menyusun rencana tersebut diserahkan kepada bagian yang menanganinya berdasarkan struktur organisasi yang ada sehingga rencana dapat berjalan dengan baik dan memuaskan.

Dinas Pasar melalui sub bagian tata usaha dapat menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan, dalam menyusun rencana tersebut sub bagian tata usaha melaksanakan pengumpulan data dan informasi dalam rangka menyusun rencana dan program kerja serta menyusun penetapan anggaran penerimaan retribusi pasar pada khususnya. Rencana-rencana yang disusun dalam retribusi pasar yang ditetapkan mengenai jumlah wajib retribusi pasar yang akan dipungut berdasarkan pendataan dan pendaftaran serta penetapan jumlah yang harus dibayar oleh wajib retribusi.

Pada Dinas Pasar Plaju masalah yang terjadi dalam menyusun rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar adalah belum sepenuhnya melaksanakan pekerjaan untuk menyusun dan menetapkan jumlah objek retribusi pasar yang memiliki izin berdasarkan formulir pendaftaran dan pendataan. Belum di berlakukannya sanksi bagi wajib retribusi yang tidak mau

membayar retribusi pasar pada Dinas Pasar Plaju menyebabkan tidak tercapainya target yang ditetapkan.

Sebaiknya Dinas Pasar Plaju dalam menyusun rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar harus sepenuhnya melaksanakan rencana penerimaan retribusi pasar, seperti menyusun rencana untuk penetapan target penerimaan retribusi pasar dengan cara menyusun dan menetapkan jumlah objek retribusi berdasarkan formulir pendataan dan pendaftaran sebagai wajib retribusi dan memberlakukan sanksi yang tegas kepada wajib retribusi yang tidak membayar kewajibannya.

## **2. Evaluasi Pelaksanaan Target Retribusi**

### **a. Adanya Sistem Akutansi**

Peran utama sistem akutansi adalah menyediakan informasi akutansi yang akan digunakan dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Informasi akutansi diberikan sebagai alat dan sarana untuk membantu dalam mengambil keputusan sehingga tujuan dapat tercapai. Pada dasarnya sistem akutansi memfokuskan mengenai peran akutansi sebagai penyediaan informasi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi yang cenderung memberikan laporan yang sifatnya prospektif yaitu digunakan untuk perencanaan dimasa yang akan datang.

Dinas Pasar Plaju didalam melaksanakan sistem akuntansi diharuskan menciptakan suatu fungsi perencanaan pengendalian organisasi yang diperlukan untuk menjami bahwa Dinas Pasar Plaju tidak menyimpang dari tujuan dan strategi yang telah ditetapkan sehingga didalam pencapaian target dapat dicapai.

Mekanisme yang dapat dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju dalam menyampaikan informasi akuntansi yaitu melalui mekanisme formal dan informal. Mekanisme formal misalnya melalui rapat-rapat dinas, rapat komisi. Mekanisme informal hanya dilakukan sewaktu-waktu karena adanya batasan tranparansi dan akuntabilitas yang harus dilakukan.

Sistem akuntansi yang dimiliki oleh Dinas Pasar Plaju dapat berupa prosedur pencatatan penerimaan retribusi, dokumen yang digunakan dan dimilikinya sistem informasi yang akurat. Prosedur pencatatan penerimaan retribusi dilakukan setiap hari paling lambat satu hari yang dilaporkan kebagian bendahara khusus penerima retribusi pasar. Hal ini untuk menghindari manipulasi penerimaan yang dilakukan oleh petugas lapangan yang melakukan pemungutan retribusi. Dokumen yang dimiliki oleh Dinas Pasar berupa catatan kas yang dipegang oleh bendahara khusus penerima retribusi harus selalu dapat dipertanggung jawabkan oleh petugas tersebut. Sistem informasi dapat berupa data kongkret jumlah pedagang yang menggunakan los, petak dan hamparan untuk

berjualan, lokasi tempat berjualan harus dikelompokkan sesuai dengan yang telah diatur didalam pasar seperti hamparan digunakan untuk berjualan sayuran, petak digunakan untuk berjualan bahan sembako, pakaian dan los untuk berjualan ikan, daging dan ayam,serta adanya tempat parkir yang memadai.

Pada prakteknya sistem akuntansi di Dinas Pasar Plaju tidak begitu di perhatikan hal ini dapat dilihat dari tidak tercapainya target yang ditetapkan dan masih adanya petugas dilapangan tidak menjalankan tugasnya sesuai kewajibannya. Sebaiknya Dinas Pasar Plaju memperhatikan sistem akuntansi yang ada agar dapat menjalankan kegiatan didalam mencapai target yang hendak dicapai.

#### **b. Adanya Sistem Pengendalian Manajemen**

Setiap organisasi baik organisasi publik maupun swasta memiliki tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan organisasi tersebut diperlukan strategi yang dijabarkan dalam bentuk program-program atau aktivitas. Organisasi memerlukan sistem pengendalian manajemen untuk memberikan jaminan dilaksanakannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

Struktur organisasi harus sesuai dengan desain sistem pengendalian manajemen, karena sistem pengendalian manajemen

berfokus pada unit-unit organisasi sebagai pusat pertanggung jawaban, Pusat-pusat pertanggung jawaban tersebut merupakan basis perencanaan, pengendalian dan penilaian kinerja.

Dinas Pasar Plaju didukung oleh struktur organisasi yang baik sehingga tugas dan wewenang ke unit-unit yang memiliki kompetensi dan sebagai alat melaksanakan strategi organisasi secara efektif dan efisien.

Tipe pengendalian manajemen yang dimiliki oleh Dinas Pasar Plaju:

- 1) Pengendalian preventif, yaitu pengendalian yang terkait dengan perumusan strategi dan perencanaan strategi yang dijabarkan dalam bentuk program-program.
- 2) Pengendalian Operasional, yaitu pengawasan pelaksanaan program yang telah ditetapkan melalui alat berupa anggaran.
- 3) Pengendalian Kinerja, yaitu analisis evaluasi kinerja berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian manajemen diperlukan guna mengantisipasi kecurangan petugas dilapangan dalam melaksanakan tugasnya serta dimilikinya data akurat tentang jumlah pedagang, dilaksanakannya tahapan penetapan target penerimaan retribusi pasar.

Pada praktek nya Dinas Pasar Plaju tidak pernah mempraktekan adanya sistem pengendalian manajemen hal ini

terlihat dari ketidak efektifan dan ketidak efisiensi karyawan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dan tidak melaksanakan tipe pengendalian sehingga dalam pencapaian target penerimaan retribusi tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **3. Evaluasi Pengendalian Target Retribusi**

#### **a. Adanya Pengendalian Melalui Laporan Lisan**

Pengendalian merupakan salah satu tingkat manajemen yang meliputi kegiatan pemeriksaan, pengujian dan pemantauan serta kunjungan staff untuk menjaga agar tugas pokok dan fungsi departemen dapat dilaksanakan dengan berdaya guna, berhasil guna dan tepat guna sesuai perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan sehingga kegiatan dan tujuan organisasi dapat dicapai.

Pengendalian adalah mengamati dan membandingkan pelaksanaan dengan rencana dan mengoreksinya apabila terjadi penyimpangan atau kalau perlu menyelesaikan kembali rencana yang telah dibuat, dengan demikian pengendalian menyangkut masalah pengaturan berbagai kegiatan sesuai dengan analisis dari tujuan organisasi yang fundamental.

Pengendalian membantu menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia dan pengarahan telah

Pengendalian membantu menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia dan pengarahan telah dilaksanakan dengan efektif. Pengendalian akan berjalan dengan baik apabila didahului dengan melakukan perencanaan dengan tolak ukur untuk merancang pengendalian yang akan digunakan sebagai standar.

Dalam pengendalian prosedur pemungutan dan penyetoran retribusi pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju tidak langsung atau kontrol hasil yang dilakukan dari luar seperti pengendalian langsung, tetapi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh bawahannya, laporan ini berbentuk laporan tulisan dan lisan. Untuk menjadi efektif dan untuk mengkomunikasikan seperti yang diharapkan, maka Dinas Pasar Plaju harus selalu menyesuaikan kebutuhannya yang dalam perhitungan kemungkinan, nilai dan kemampuan masing-masing individu yang harus diawasi. Ini berarti memang seharusnya pihak Dinas Pasar Plaju harus turun ke lapangan, tetapi terdapat batas-batasan yang harus dilakukan dalam pengendalian.

Ada beberapa faktor yang membatasi seseorang untuk mengendalikan atau bisa disebut keterbatasan rentan kendali yang disebabkan :

- 1) Adanya keterbatasan pengetahuan sehingga tidak mungkin seseorang untuk merangkap semua pekerjaan, ini membutuhkan keahlian pada setiap bidangnya.
- 2) Adanya keterbatasan waktu, seseorang tidak dapat bekerja secara terus-menerus selama satu hari kerja tanpa menurunkan produktivitasnya dan merusak kesehatannya,
- 3) Adanya keterbatasan kerja, seseorang akan sulit mengerjakan suatu tugas yang berbeda sekaligus.

Prosedur pemungutan dan penyetoran retribusi pasar tersebut apabila dibandingkan dengan ketentuan yang mengatur maka terdapat dua kasus yang tidak sesuai.

Pada kasus pertama ini pengendalian yang digunakan oleh Dinas Pasar Plaju adalah pengendalian tidak langsung atau kontrol hasil yang dilakukan dari luar bukan seperti pengendalian langsung, tetapi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh bawahannya, laporan ini berbentuk laporan tulisan dan laporan lisan. Oleh karena itu pasar plaju tidak menggunakan karcis sebagai bukti pembayaran dan penyetoran hasil pemungutan (sistem akhir periode/kalender. Hal tersebut disebabkan jumlah pedagang (wajib membayar) tersebut sedikit. Walaupun kenyataan setiap pasar telah diberikan karcis oleh Dinas Pasar Plaju, tetapi pada kenyataan masih saja ada beberapa pasar yang melakukan penagihan kepada pedagang tanpa memberikan karcis retribusi yang telah disediakan.

Sedangkan kasus kedua ditemukan di beberapa pasar pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju adalah pengendalian tidak langsung atau kontrol hasil yang dilakukan dari luar bukan pengawasan langsung, tetapi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh bawahannya, laporan ini berbentuk laporan tulisan dan laporan lisan.

Perihal mengenai tidak diadakannya pemakaian karcis sebagai bahan bukti pembayaran, ini jelas bisa dianggap sebagai hal yang menjurus pada kemungkinan terjadinya peyelewengan. Biasanya guna penyeteran, petugas pemungut cukup menyobek karcis yang masih utuh sebanyak uang penyeteran yang diinginkan. Hal ini memang resiko atau kelemahan yang ada pada sistem penggunaan karcis. Petugas karcis tinggal menyesuaikan berapa karcis yang ingin disetorkan dan kemudian menyobek. Kelemahan ini sulit diatasi namun dapat diatasi dengan jalan mengadakan pengendalian secara tidak langsung ke lokasi setidaknya bisa mengurangi kecurangan, dan dengan mengadakan fungsi antara yang menagih dan yang menerima karcis seperti pada perusahaan-perusahaan bioskop dan tempat pertunjukan.

Untuk menghindari kecurangan dari petugas dilapangan pengendalian yang perlu diperhatikan yaitu diadakannya penyuluhan atau pemberian buku prosedur yang jelas dan singkat kepada setiap unsur pengelolaan keuangan tersebut dan

dilapangan, Dinas Pasar Plaju tidak pernah melakukan pengendalian pelaksanaan prosedur pemungutan dan penyetoran sehingga pencapaian retribusi tidak tercapai sesuai dengan harapan.

#### **b. Mengumpulkan informasi secara langsung**

Dalam pelaksanaan pencatatan dan pertanggungjawaban retribusi, pengendalian yang dilakukan Dinas Pasar Plaju adalah pengendalian langsung atau kontrol pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pasar pada waktu kegiatan berlangsung. Dinas Pasar Plaju mendatangi langsung lokasi pekerjaan dan mengadakan pengendalian langsung berupa, pemeriksaan dan pelaporan pekerjaan. Namun frekuensi pengendalian yang dilakukan harusla ditingkatkan dengan melakukan inspeksi mendadak. Dalam melakukan pengendalian secara langsung Dinas Pasar Plaju menggunakan laporan realisasi anggaran dan laporan pelaksanaan kegiatan yang terjadi dilapangan.

Pelaksanaan pencatatan dan pertanggungjawaban ini juga sama dengan prosedur pemungutan dan penyetoran yang telah dikemukakan diatas, maka secara tidak langsung didalam prosedur pencatatan dan pertanggungjawaban ini diperiksa oleh Bendaharawan Khusus Penerima melakukan pencatatan berupa buku kas umum atas semua penerimaan dan penyetoran ke kas Daerah, dan disamping buku kas umum Bendaharawan Khusus

pencatatan dan pertanggungjawaban ini diperiksa oleh Bendaharawan Khusus Penerima melakukan pencatatan berupa buku kas umum atas semua penerimaan dan penyetoran ke kas Daerah, dan disamping buku kas umum Bendaharawan Khusus Penerima mengerjakan pula buku pembantu yaitu buku penerimaan sejenis dan juga setiap penerimaan dibukukan terlebih dahulu, dibuku penerimaan sejenis kemudian total harian dipindahkan ke buku kas umum. Dinas Pasar Plaju didalam melakukan pengendalian pelaksanaan pencatatan dan pertanggungjawaban retribusi tidak sepenuhnya melaksanakan pengendalian tersebut. Pengendalian pelaksanaan pencatatan dan pertanggungjawaban retribusi dilaksanakan pada saat penyetoran hasil retribusi saja pada akhir bulan yang bersangkutan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Evaluasi penetapan target, pelaksanaan dan pengendalian retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Tahapan penetapan target penerimaan retribusi pasar terdiri dari adanya target yang hendak dicapai, adanya analisis pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, melihat prospek perkembangan yang akan datang dan adanya rencana yang bersifat umum mengenai apa yang akan dilaksanakan. Pada Dinas Pasar Plaju bahwa tahapan penetapan target penerimaan retribusi pasar yang diterapkan diantaranya melihat prospek perkembangan yang akan datang belum tergali sepenuhnya dan menyusun rencana yang bersifat umum mengenai retribusi pasar belum sepenuhnya melaksanakan rencana mengenai retribusi pasar seperti rencana penetapan target penerimaan retribusi pasar dan memberlakukan sanksi yang tegas kepada wajib retribusi pasar yang tidak membayar kewajibanya, sedangkan yang belum sepenuhnya diterapkan antara lain tidak menganalisis pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya. Dalam rangka menetapkan target penerimaan retribusi pasar semua tahapan penetapan itu belum sepenuhnya

dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target penerimaan retribusi pasar di pasar plaju.

2. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, hal terpenting yang harus diperhatikan oleh Bagian Keuangan adalah dimilikinya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi yang baik meliputi sistem pengendalian intern yang memadai. Sistem akuntansi dalam pelaksanaan mencapai target retribusi seperti Perda, prosedur pemungutan, dokumen yang digunakan, petugas yang melakukan pemungutan, petugas yang melakukan pencatatan dan petugas yang melakukan penyetoran tidak menerapkan sistem akuntansi dengan baik sehingga pelaksanaannya tidak berjalan lancar sehingga menyebabkan tidak tercapainya target retribusi. Sedangkan sistem pengendalian manajemen di Dinas Pasar tidak melakukan sidak ke pasar terhadap petugas yang melakukan pemungutan tetapi memberikan karcis kepedagang sebagai bukti pembayaran.
3. Pengendalian pelaksanaan prosedur pemungutan dan penyetoran retribusi pasar ke Bendaharawan Khusus yang dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju adalah pengendalian tidak langsung, hal tersebut yang menyebabkan masih adanya kegiatan yang memiliki kekurangan dan kelemahan yang dapat menyebabkan terciptanya suatu penyelewengan dan kecurangan terhadap penerimaan retribusi pasar.



Pengendalian prosedur pencatatan dan pertanggungjawaban Bendaharawan Khusus penerima yang dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju adalah pelaksanaan pencatatan dan pertanggungjawaban retribusi, pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Pasar Plaju adalah pengendalian langsung atau kontrol pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pasar Plaju mendatangi lokasi pekerjaan dan mengadakan pengendalian langsung berupa, pemeriksaan dan pelaporan pekerjaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan,, penulis memberikan saran bagi Dinas Pasar Plaju, Supaya target yang ditetapkan bisa tercapai, maka :

1. Sebaiknya menerapkan semua tahapan dalam menetapkan target penerimaan retribusi pasar diantaranya adalah target yang hendak dicapai. Menganalisis pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, melihat prospek perkembangan yang akan datang dan menyusun rencana yang bersifat umum mengenai apa yang akan dilaksanakan.
2. Hendaknya Dinas Pasar Plaju memiliki Bagian Keuangan yang handal yang dapat merencanakan dan mengendalikan anggaran serta mampu menyusun anggaran untuk periode berikutnya.
3. Hendaknya Dinas Pasar Plaju melakukan pengendalian pelaksanaan terhadap prosedur pemungutan dan penyetoran

retribusi yang lebih ketat agar menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan terhadap retribusi pasar yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

# PUSAT KOPERASI MELATI

Sekretariat : Pasar Tradisional Modern Plaju

Jl. Pintu Besi I Ruko 8 B Telp/Fax : (0711) 543531 Palembang (30268)

Palembang, 1 Agustus 2012

Nomor : 055/Puskopmel/VIII/2012  
Perihal : Persetujuan Pengambilan Data

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di –  
Palembang

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak No. 324/G-17/FE-UMP/VII/2012 perihal permohonan bantuan data guna penyusunan skripsi mahasiswa akuntansi atas nama Yogi Ananda, NIM. 22 2008 150, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan (menyetujui) untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan guna penyusunan skripsi tersebut.

Demikianlah surat persetujuan kami, terima kasih.

Hormat kami,

Pengelola Pasar Tradisional Modern Plaju



Zabidy Damiri, SE  
Kepala





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

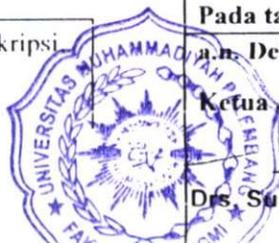
# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	Yogi Ananda	PEMBIMBING
NIM :	22 2008 150	KETUA : Aprianto, SE., M.Si
JURUSAN :	Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI :	EVALUASI PENETAPAN TARGET PELAKSANAAN DAN PENGENDALIAN RETRIBUSI PASAR PLAJU DI KOTA PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	21-07-2012	Bab I-III	<i>[Signature]</i>		perbaiki
2					
3	24-07-2012	Bab I-III	<i>[Signature]</i>		perbaiki
4					
5	28-07-2012	Bab I-III	<i>[Signature]</i>		Acc
6					
7	30-07-2012	Bab IV-V	<i>[Signature]</i>		perbaiki
8					
9	31-07-2012	Bab IV-V	<i>[Signature]</i>		Acc.
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan



Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Drs. Sunardi, S.E, M.Si



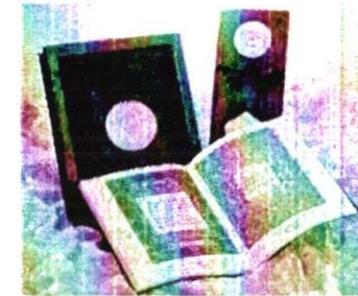
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : YOGI ANANDA  
NIM : 222008150  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **CUKUP MEMUASKAN**

Palembang, 04 Agustus 2012

an. Dekan  
Pembantu Dekan IV

*Unggul dan Islami*



Drs. Antoni, M.H.I.



**ECONOMICS FACULTY  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk\_feump@yahoo.com

**TOEFL PREDICTION TEST**

FULL NAME	TIME TAKEN
Yogi Ananda	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	26-Mar-1990	27-Jul-2012

EXAMINEE'S NUMBER
1368

**TOEFL PREDICTION SCORES**

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
	38	43	410

DATE OF REPORT
31/07/2012

**Muhammad Fahmi., S.E., M.Si**  
CHAIRMAN

**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.**

Consultant

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
 MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

**IZIN PENYELENGGARAAN**

No. 3619/D/T/K-II/2010  
 No. 3620/D/T/K-II/2010  
 No. 3377/D/T/K-II/2009

**AKREDITASI**

No. 01P/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2008 (B)  
 No. 044/BAN-PT/Ak XIII/S1/II/2011 (B)  
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

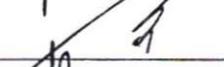
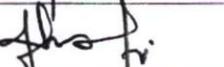
mat. Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511-433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

**Hari / Tanggal** : Sabtu, 11 Agustus 2012  
**Waktu** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Nama** : Yogi Ananda  
**NIM** : 22 2008 150  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Akuntansi Sektor Publik  
**Judul Skripsi** : Evaluasi Penetapan Target Pelaksanaan dan Pengendalian Retribusi Pasar Plaju di Kota Palembang.

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA**

Nama Dosen	Jabatan	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
Aprianto, S.E., M.Si.	Pembimbing	3/9/2012	
M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si.	Ketua Penguji	4/9/2012	
Aprianto, S.E., M.Si.	Anggota Penguji I	3/9/2012	
Nina Sabrina, S.E., M.Si.	Anggota Penguji II	4/9 - 2012	

Palembang, Agustus 2012  
 An. Dekan  
 Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. Suhardi, S.E., M.Si.  
 NIDN/NBM : 0206046303/784021